

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban suatu bangsa. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga negara Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Ahmad D. Marimba dalam Hasbullah berpendapat bahwa pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan dalam hal ini adalah usaha (kegiatan), guru, siswa, bimbingan yang mempunyai dasar dan tujuan serta alat-alat yang digunakan.¹

Dalam Undang-Undang RI no. 20 tahun sistem pendidikan nasional pasal 3. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatifitas, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.²

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: (Umum dan Agama Islam)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 03

² Undang Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang sisdinas, (Jakarta: Drijen Pendidikan Islam Depag RI, 1996), hal.8

Siswa sebagai anak didik yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang perlu adanya pendidikan apalagi dengan usia yang masih dini. Untuk mencapai kematangan tersebut siswa memerlukan bimbingan dari guru. Guru adalah seseorang yang sangat berperan dalam dunia pendidikan dan salah satu tugas yang harus di laksanakan oleh guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik selaras dengan tujuan sekolah itu.³ Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap bersemangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Di dalam Agama kita yaitu agama islam telah diajarkan kepada umat manusia mengenai aspek pendidikan bagi umatnya. Salah satu ajarannya yaitu mewajibkan umatnya untuk belajar selama hidupnya hal ini sesuai dengan firman allah dalam surat Al-mujaddalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

³ Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: Elkaf. 2005). hal. 9-10

Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen dengan keberhasilan belajar ditentukan oleh kerjasama kelompok. *Cooperative Learning* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum *Cooperative Learning* dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan ujian tertentu pada akhir tugas.⁴

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran merupakan pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dengan pemilihan metode, strategi, pendekatan, serta tehnik pembelajaran, diharapkan adanya perubahan dari

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal.99

mengingat (*memorizing*), atau menghafal (*rote learning*) ke arah berpikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari modelceramah *discovery learning* atau *inquiry learning*, dari belajar individual ke kooperatif, serta dari *subject centered* ke *learner centered* atau terkonstruksinya pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁵ Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ditingkat Sekolah Dasar berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan dalam mengajar guru dapat menggunakan berbagai macam metode mengajar.⁶

Strategi pembelajaran IPA saat ini masih bersifat konvensional yakni hanya dengan metode ceramah saja sehingga siswa sulit memperoleh pelayanan secara optimal. Jika hal ini dibiarkan terus, maka pembelajaran IPA dapat menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa. Dan baik secara langsung maupun tidak akan berdampak pada tujuan pendidikan IPA yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukanlah strategi

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal.99

⁶ *Ibid.*,

pembelajaran yang sesuai untuk materi IPA di SD/MI dan memperhatikan karakteristik anak usia SD/MI.

Agar pembelajaran IPA lebih bermakna bagi siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat supaya siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *sort card*.

Metode *Card Sort* adalah cara kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelolaansifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi yang telah diberikan sebelumnya.⁷ Salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran salah satunya ialah menggunakan metode *card Sort*. Metode *card sort* adalah sebuah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran karena metode ini berhubungan dengan gerak fisik dan kekuatan otak untuk berfikir. *Card Sort* artinya “sortir kartu” yang dimaksud sortir kartu adalah mencocokkan atau menyamakan antar kartu yang sudah ditentukan dan siswa mencari pasangannya masing-masing. Dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* metode *card sort*, diharapkan dapat

⁷ Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Tim Gaung Presada, 2007, hlm. 157

meningkatkan motivasi, minat, dan penguasaan materi siswa dalam proses belajar.

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Kesadaran perlunya metode *cooperative Learning* dalam pembelajaran IPA didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Secara umum keberhasilan proses strategi *cooperative learning tipe Card sort* ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya *Full class learning, Class discussion, Question prompting, Collaborative learning, Peer teaching, Affective learning, Independent learning, Skill development*.⁹

⁸ Siberman Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusamedia, 2009), hal. xxi

⁹ Siberman, hal. xxvi

Peneliti memilih SD Islam Al Munawwar Tulungagung ini memiliki kualitas pendidikan yang bagus sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru menggunakan metode *cooperative learning* dan menerapkannya pada proses pembelajaran sebagai cara guru dalam meningkatkan penguasaan materi pada siswa. Peneliti beranggapan bahwa dengan menerapkan Metode *cooperative learning tipe sort card* dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena untuk mempermudah proses pembelajara dalam penguasaan materi siswa tidak bosan dengan menggunakan short card siswa dapat aktif dalam proses belajar dan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Uraian diatas memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan hasilnya dituangkan dalam Skripsi dengan judul **“Implementasi metode *cooperative learning tipe sort card* dalam Memperkuat Penguasaa materi Pada Mata Pelajaran IPA SD Islam Al Munawwar Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jabarkan di atas, maka dapat diambil

1. Bagaimana persiapan Implementasi metode *cooperative learning tipe card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung?

2. Bagaimana Implementasi metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung?
3. Bagaimana Dampak Implementasi metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persiapan Implementasi metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam penguasaan materi siswa pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung.
2. Mendeskripsikan Implementasi metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam penguasaan materi siswa pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung
3. Mendeskripsikan Implementasi dampak Penerapan *cooperative learning* tipe *card sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bagi:

1. Secara Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis dalam khazanah ilmiah terutama tentang implementasi

metode *cooperative learning tipe card sort* membantu penguasaan materi pada mata pelajaran IPA khususnya di SDI AL Munawwar Tulungagung

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah SDI AL Munawwar Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah untuk perkembangan kualitas sekolah secara intitusional (keseluruhan) nantinya dapat dilakukan upaya meningkatkan penguasaan materi melalui metode *cooperative learning tipe card sort*

b. Bagi siswa kelas IV SDI AL Munawwar Tulungagung

Untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan dapat menjadikan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi meningkatkan penguasaan materi khususnya pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi guru kelas IV SDI AL Munawwar Tulungagung

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi guru kelas IV dalam menetapkan metode pembelajarandalam meningkatkan penguasaan materi dalam mata pelajaran IPA

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

e. Bagi peneliti lain dan Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan identifikasi meningkatkan penguasaan materi dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman mengenai penafsiran terhadap judul skripsi “Implementasi Metode *Cooperative Learning* Tipe *Card Sort* Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Pada Mata Pelajaran IPA kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung.” Penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kunci dalam tema ini, baik secara konseptual maupun secara operasional, yaitu :

1. Secara Konseptual

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan

dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁰

b. Metode *cooperative Learning*

Cooperative learning adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.¹¹ *Cooperative learning* ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan pada paham konstruktivis. Dalam pembelajaran *cooperative learning* diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok yang kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran¹²

c. *Card sort*

Card sort merupakan strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan

¹⁰Muhammad Zaini, Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 196

¹¹Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006, hlm 239

¹²Kodir Abdul, *strategi belajar mengajar*, Bandung : Pustaka Swita, 2011, hlm 30

dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan¹³

d. Penguasaan materi Pembelajaran

Penguasaan Materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan siswa instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Materipembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar¹⁴

e. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Sistematis artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehinggseluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedang berlaku umum maksudnya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten

¹³Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), hlm. 53

¹⁴Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1, Nomor 2, April 2015, hlm. 137-

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan implementasi metode cooperative learning tipe *card sort* dalam meningkatkan penguasaan materi merupakan usaha penerapan meningkatkan penguasaan materi khususnya mata pelajaran IPA agar tidak hanya mengerti dan paham terhadap materi tetapi juga menguasai materi yang didapatnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang implementasi metode *Cooperative Learning* tipe *Card sort* dalam meningkatkan penguasaan materi mata pelajaran IPA siswa kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung.

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Learning* Tipe *Card Sort* dalam meningkatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA SDI AL Munawwar Tulungagung. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

BAB I, pendahuluan, terdiri dari: (a) kontes penelitian, (b) focus penelitian, (c) tujuan penelitian (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

BAB II, kajian pustaka, terdiri dari: (a) pembahasan tentang implementasi metode yang terdiri dari pengertian implementasi dan implementasi metode, (b) pembahasan tentang *cooperativ learning* yang terdiri dari pengertian jenis tipe *cooperativ learning*, fungsi dan teori cooperative learning (c) pembahasan tentang *card sort*.

BAB III, metode penelitian, terdiri dari: (a) jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) tahap pengecekan keabsahan data, dan (h) tahap-tahapan penelitian.

BAB IV, hasil penelitian terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian.

BAB V, pembahasan terdiri dari : (a) implementasi metode cooperativ learning tipe card short dalam meningkatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di SDI AL – Munawwar Tulungagung. (b) implementasi metode cooperativ learning dalam meningkatkan penguasaan materi, (c) dampak implementasi metode *Cooperative Learning* tipe *card sort* pada mata pelajaran IPA di SDI AL Munawwar Tulungagung.

BAB VI, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, dan (d) daftar riwayat hidup.